

Soeara = Ra'jat.

ORGAN Perserekat Kommunist India (P. K. I.) Partij der Kommunisten in India.

REDACTIE.	HARGA ADVERTENTIE:	ADMINISTRATIE
PARTONDO	Tiap-tiap satoe baris f 0.50	H. W. DEKKER
Kantor V.S.T.P. Semarang	di moewat satoe kali. f 2.50	Gang Traverdoelie Semarang
Soerat Kabar Terbit 2 kali seboelaan	Dan sedikit-sedikitnya mesti bajar f 2.50	Harga langganan haroes diburu lebih doeloe f 1.50 boeat 3 bulan
	Onkost dipinta bajar lebih lebiih doeloe. Dikta berlengganan da - pat lebih moera, bolih beremboeg dengan Administratie.	

„KAOEM PROLETAR DI SELOEROEH DOENIA, BERSATOELAH!!!”
„(Kaoem boeroeh dan kaoem miskin dari segala bangsa dan Igama, koempoellah menjadi satoe)“

Soerat-soeratnja sa-orang me- ngembara!

Sekarang kita molai membantoe dengan adieg lagi pada *Het Vrije Woord* dan bermoela memboeka sedikit riwayatnya pergerakan Komunist di tanah Djawa. Kiri-kira soedah 7 taoen sampai sekarang maka di Soeraaja ada bergerombol sedikit orang-orang oentoek mengoempelkan benda-benda Komunis dan meranting dalar pakerdja'annya. Tentang menetapkannya tjara bekerdja ini tida gampang akan dapat persatoean. Dalam grumbollan kefijir dari orang-orang itoe ada doea haloean pikiran jang satoe sama lain berbeda besar, jang sesoenggoehnja tida bisa disamboeng djadi satoe. Jang sabefah kanan *Itua Soekia* menggerakan ilmoe komunis di Hindia, sebab keada'annya di negeri ini dikata beloem maleng, dan memoengkiri, bahwa di tanah Djawa ada klas kaoem boeroeh; maoenia marika hanja mengadakan koempoelan-memikir-mikiran, jang pakerdja'annya pertama-tama mengoempelkan boekti-boekti jang akan diberikan pada lid-lid S. D. A. P. jang bekerdja selakoe lid Tweede dan Eerste Kamer di negeri Belanda. Pendapetannya orang-orang „sosialist“ ini ada tjojok dengan pendapetannya benda kemodalann semaijenn Stokvis (Doeloe Hoofdredakteur *De Locomotief*) jang toeroet beroesaan oentoek memboeang Sneevliet, *pen/dlin*). Haloean kanan ini memandeng, bahwa poesatnya gerakan politiek sementara masih ada di negeri Belanda dan di Tweede Kamer disana. Djadi tida heran bahwa dongkolan Hoofdredakteur *De Locomotief* sakombalinja di negeri Belanda laloe sadja dengan tjeput bisa dapat koem-pel pada partij kaoem boeroeh kemodalann (S. D. A. P., *pen/jalin*), jang dengan senang ati menerima ia dikalangannja, dengan tidak meliat asal oesoel politieknya orang ini di Hindia sini. Berwaliikan dengan orang-orang „sosialist“ di tanah Djawa ini ada lain-lainnya, jang memandeng sebagai wajibnya marika di Hindia mesti menjebarkan langsoeng gerakan komunisme di tanah djaduhan, memboeka perlawan klas kaoem boeroeh beradoe dengan kemodalann-djaduhan-en kontjonja, jaitoe paperentahan asing di tanah ini. Siapa maoe bersamboeng dengan gerakan rajaat jang molai taoen 1912, ada bertimboel dalam Sarekat Islam, jang bersahabat dengan tjita-tjita kebangsa-an jang soek membalik kekoesa-an dengan soenggoeh-soenggoeh, jang mengatja dalam pergerakannja Douwe Dekker di taoen 1912—1913; siapa jang maoe menarook dimocka fatsal-fatsal peri pengindoepon dalam gerakan politiek, marikalih jang mempoenja dijoeblah terbesar dalam grumbolan-orang-orang itoe, karena di asal moelanja marika dapat bantoean dari orang-orang jang berhadir, jang tida bisa meliat apa achirnya pakerdja'an menggerakan komunisme itoe dan dalam memirkirkananya ada lawanan dengan haloean jang ter-kanan. Koempoelan moeda itoe lahirlah sebagai koempoelan pergerakan lawanan. Maksoednya soepaja djadi soeatoe fatsal dalam gerakan-politiek, maka Hindia soenggoehlah

maksoed ini kedadian.

Di tjiari persamboengan dengan koempoelan-koem-pelan jang soedah ada dan pakerdja-an menggerakan sarekat boeroeh menjadi pakerdja-an jang perlama sebab dalam hal ini akan bisalah bersamboeng dengan kaoem boeroeh dan dari sini akan bisa mengadakan pengaroeuh, biar Sarekat-Islam memakei haloean berwaliikan dengan kehendaknya Dr. Ruykes dan dr. Hilleboen Lubberton, kadoea toean jang dengan usulanmu soedah menarik djatoehnya C. S. I. ka boedjotek Indonesia. Weerbaar di taoen 1916. Soedah tentoe sadja pakerdja-an oentoek mengoempelkan kekoestaan dalam nama Boemipoetra, kekoetaan jang berdasar pada boekok pikiran membalki balik kekoesannya klas klas, soedahlah mendjadikan marahaja sebagian besar dari pendoedoek Europa di Hindia itu. Kemarahan ini menjadi gerakan terator oentoek mengasoet dan menfitnah; sasoedahnja menjadi terang bahwa penjebar penjebar binih komunisme tida mejebar tanah batoe, dan sasoedahnja menjadi terang bahwa orang Hindia jang begitoe gampang bisa mejerfi soedah jatin pada kaperlocanija berkoesah dan berlawan memoengsoeh pada watek wateknja kemodalann jang menindes, seketiljinj: *merasa ini!*

Begitoelah soedah mestinja, bahwa doea haloean jang berbeda-an dalam kalangan grumbolan orang-orang sosialis itoe, selatoe laloe menjadi terang berwaliikanja, dan dalam permoela-an 1917 petjahlah koempoelan ini, sasoedahnja toean Schotman (kontjo kaoemnya August Salim, penjalin) tida bisa menjobak memenangkan pikirannya dalam Congresja partij. Soedah bolih dikira-kirakan sabeloemna, bahwa ini Goeroe sekolah bangsa Belanda, jang maoe kasih peladjaran permoela-moela-annja (a b c-nja) ilmoe sosialisme pada Boemipoetra dan karena ini tida maoe mengadakan orgaan-gerak dalam bahasa Melajoe (I, penjalin), laloe mengadakan koempoelan sendiri dengan kontjo kontjonja, jang tida akan bersamboeng langsoeng dengan perga-oelau idoep Hindia. Dengan koempoelan kefijir ini barangkali ada orang perkakas menindas akan bisa idoep naik, jaitoe orang samajem orang jang di Hindia „mertaai merdika“ pepatahnya Marx „kaoem madikan, koempoellah!“ tetapi soedah tentoe, bahwa „politieknya“ orang-orang satoe stel ini bisa berperang di sap-sap rajaat Hindia jang bisa gerak oentoek menerima pergerakan ilmoe komunist.

Bawha benda komunist achirnya tida bisa kerdja bersama dengan orang-orang tjinta bangsa dan tanah aer, itelah hanja tersebut, bahwa orang-orang tjinta bangsa dan tanah aer soek membalik kekoesa-an boeat sementara soedah lalang dari Hindia, berangku masih ada dalam Boedi-Oetomo, tetapi dalam Indische partijatinya menjadi partijnya de Raad-Angement —, gerakan tjinta bangsa tanah aer jang maoe membalik kekoesa-an itoe soedah tida ada moenjoei lagi. Di negeri djaduhan dan Hindesan ada doea matjem, tjinta bangsa tanah aer „Tientonja“ ada perbeda-annja antara perlawan-keras sebagai Gandhi (en toch ia tida begitoe revolutionair) di Hindia nge's jang memboeat voorstel

oentoek membaekot kedatengannya pangeran makota Ingris di negeri Hindia itoe laloe ada kata jang pangran van Wales, meliat kasehalanja, tida bisa memikoe ketjapeannja karena perpigian itoe, djadi tida teroes dateng ka Hindia, ada perbeda annja antara penjinta-bangsa-tanah-aer ini dan sa-orang penjinta-bangsa-tansga-tanah-aer di tanah Djawa, jang soedah merandai tangan soeatoe tanda-nata oentoek Gouverneur-Generaal jang laginjya pigi.

Orang orang sebagi Gandhi kita trima dengan senang ati sebagi sahabat-pahlawan, sebaliknya lainnya jalah moengsoeh kita, sebab marika mendjadi peranteian dan boedakna kekoesa-an asing. Djoega kejakinan „silat-politiek“ (diplomatie) tida bisa membri alesan benar pada perboeatan tanda-mata-an ini. (Dari sebab ini toean Limburg Styrum ada di negeri Australie: ber-kata, bahwa Boemipoetra di Hindia sini ada separo mateng dan boekan lajakna dapat pangkät sebagai rajat di Hindia Inggris, *penjalın*).—

Doeloe ada masanja, jang doenia Europa di Hindia tersenjoem melihat gerakna penjebaran ilmoe komunisme. Ditasl moelanja, di wektoe orang kira perboeatan itoe toch tida akan bisa djadi apa apa, ilmoe barat tida akan bisa dapat tempat rasa di Hindia sini. Sasoedahnja masa ini laloe bahajanja gerakan menjebarkan ilmoe komunisme di besar-besarkan keliwat dalam pikiran orang-orang. Di adakan gembor-gemboran besar sebab ada timboel pemogokan pemogokan ketjil di soeatoe doea tempat, sebab ada peroendjekean lawanan diwektoe arga beras menaik naik, dan ada bahaja kelaperan di beberapa lampat di tanah Djawa jang begitoe kaja, jang rajatinjá terpaksa makan ampas dan daon-daon.* Adá gembor-gemboran besar sebab di beberapa tempat áca tebakaran-tebakaran teboe, jaitoe di tempat-tempat banjak teboe lapi kekoerangan beras.

Di wektoe berbareng dengan ini matroos-matroos memelaikan mengadakan koempoelan serdadoe-serdadoe dan koempoelan ini molai djadi besar, maka pemfiltrahan gila-gila'an itoe laloe berwarna sebagai adat wateknja pernik-oentoeng dari tanah-tanah panas. Pergerohnja orang-orang komunist semangkin mengatja dalam Congres-congres Sarikat-Islam, kalau saja tida kliroe, di taoen 1918 Tjokroaminoto dalam Congres di Soerabaja memboeat pidato, jang bisa dimoetakan oleh orang komunist.

Masa-masanja goentoernja gerakan lawan dilawan lawan pada pengabisan 1916 laloe menoesoet di wektoe kekoewa-an kekoewasa'an di tengah Europa (Djerman, Oostenrijk d.s.b., *penjalın*) sama ambroek dan karena peperangan besar soedah timboel dan ideop pembronitan akan membalik koeasa soepaja rajat mengatoe pergaolan idoep, di wektoe bolih di harap jang gerakan ini di Duitschland maue bersatoe dan bersoedara dengan Rusland komunis. Ekor-ekornja goentoer inti terasa di negeri Belanda. Troelstra, sa'orang socialist soeka djadi mantri besar dalam negeri kemodaluan, laloe mendjilma menjadi tjalon-penoentoen negeri komunis di negeri Belanda.

Djoeh dari negeri ini di tanah Hindia maka Pemerintah dan djoeg kita mengira kekiwat besar keada-anja gerakan membalik kaoem di Europa barat itoe sasoedahnja mendjadi terang, bahwa gerakan ini di Djerman tida bisa lebih djoeh ladjoenja sebagi di Rusland di djamanja Kerensky (wektoenja kaoem boeroeh bersanak kawin-keras dengan kaoem modal, *penjalın*), dan sasoedahnja mendjadi terang bahwa kaoem kolot di Duitschland lebih koeat dari pada kaoem itoe di Rusland sasoedahnja keradja-an Rusland ambroek, ngeka reactie itoe dapat dijan dan di Hindia tangan reactie memboeka boei dan pemboegan bagi kaoem pergerakan rajat, dan oekoeman ockoeman paling berat dijatoekan pada serdadoe serdadoe jang mengadakan madjis-serdadoe di Soerabaya.

Sekarang kita soedah mengindijk masa $2\frac{1}{2}$ taoen drin itoe. Apakah djaminja di Hindia dalam $2\frac{1}{2}$ taoen

* Soedah tentoe sekarang pers pbetij di Hindia menjalatkan kaoem Bolsewick Rusland karena iji waktoe disana ada kela-deran! Soedah loepa pada Trenggalek? —

itoe? Reactie laloe djadi adat blasa. Persanggoep-persanggoep doeloe tida di penoehnja, sedadoe serdadoe Soerabaja masih mendjalani oekoemannja jang berat berat itoe dalam pendjara. Dan dalam wektoe ini banjak kaoem kita bangsa Boemipoetra adjar kenal dengan pengadilan. Deseckannya kekoesa-an dipasang soenggoeh, dan tida ada lawan pada ini dari kaoem kemodaluan kaoem moeda di Hindia, ja, mandak di negeri Belanda Mr. Marchant ada di Tweede Kamer tidak dapat kontjo, diwektoe ia mengritiek ketelandjoeran-ketelandjoeran reacije.

Koran koran menerangkan pada kita hal ichwalna keboesoekannja perkara perkara boeat Sarekat-Islam jang timboel karena afdeeling B; boesoek karena panoentoennja Sarekat-Islam jang terbesar di moeka pengadilan selakoe saksina Sosrokardono begitoe lembek sekapnia, hingga berdosda mengadap pada Sosrokardono.

Gerakan penjinta-bangsa-tanah-aer korat korit tida poenja sikap bersih. Ia sama sekali tida bisa dibandingkan dengan gerakan sematjem itoe di Hindia-Ingris dan gerakan penjinta-bangsa-tanah-aer di Hindia Belanda dapat kata rendah dari orang-orang boemipoetra Hindia Ingris jang ada di Europa! Soedah jakin bahwa sasoedahnja masa kemoendoeran gerakan penjinta-bangsa-tanah-aer di Hindia Belanda di wektoe sekarang ini, kemoedian akan idoep lagi gerakan ini dengan bersikap maue membalik-balik kekoesa-an, tetapi boeat sekarang benda-bedanja oentoek kemoedian itoe laginjya ini wektoe menghilangkan diri dari gerakan kemaoean kemaoean membalik-balik koeasa itoe. Dengan pemoeaka pemoeaka De Raad dan Angenent hal ini tida bisa djadi. Dari kalangan pendoedoek Europa ada masoek bekerja langsung di doenia Boemipoetra gerakan Pol. Econ. Bond. Orang-orang Boemipoetra jang dapat oentoeng karera gerakan P. E. B. ini hanjalah bolih dipandang sebagai sateroena gerakan rajat Boemipoetra sedjati. Sagrombol orang-orang komunis jang sekarang mengoempoelkan diri dengan kaoemna seroepa ini di antero doenia (Derde Internationale, *penjalın*), soedahlah tertioep oleh poekoelet-poekoeian hebat. Orang-orang komunis bangsa Europa tinggal satoe doea, tetapi hal ini perkara ketjil. Bahwa reactie menang koeat dan tida moendoer memidjet, itelah soedah diboeuktikan dengan pemboeanganja soedara Baars, jang „dosanja“ terbesar jaitoe bijtara dr vergadering-vergadering cursus oentoek pemoeaka-pemoeaka Boemipoetra Hal ini mengherankan dan amper tidak bolih dipertjaja, tetapi begitolah sesenggochnja. Sa orang kaoem-moeda ti hak sana sekarang djadi Gouverneur-Generaal di Hindia; kira kira ia dimasoeki dengan radjin pikiran pikiran jang menerangkan bagimana berbahajanja gerakan Bolsewikk dalam keada-an keada-an di Hindia.

Wakil-rajat dari pamerenteh-rajat di Negeri Blanda jang sebagian besar tida taoe apa-apa tentang hal-ichwalna Hindia, tentoenja djoeg akan moepakati pada atoeran-atoerannya reacije. Baars sebagai sa-orang terpelajar ada begitoe berpengaroh, kalanja sekartang. Bahwa toen-taoen dari P. E. B. dan lain-lain toean taoen besar dari tibak reacije djoeg kerdja dengan „berpengaroh“ oentoek memasokan pikiran pikiran dalam doenia Boemipoetra, itoe roepa roepa jaya bolih, sebab . . . Pemerintah ineutral, ada dialasnya partij partij dengan tida memihak sana sini.

Dengan akal-akal begini orang kira bisa menahan ladioehja komunisme diantara bangsa Boemipoetra. Dengan akal-akal begini memang boeat samentara bisa menghalang-halangi, tetapi dengan kekoetan biasa gerakan itoe boeka djalan lagi, sebab kemodaluan di djaduhan tida bisa lagi memadjoekan diri selainna dengan djalan itoe, jang menimboekan sendiri di be-lakangnya ada mengkoet moengsoehnja, komunisme, jang meroesak dasar koeno manrik-narik keoentongan.—

Soedah lama saja tida batja koran-koran Hindia dalam lolololo (perngentaa-an) saja. Sasoelan sasoedahnja saja dateng di Shanghai, maka saja trima beberapa tembar *Het Vrije Woord*, *Soera Rajat*, *De Volharding*, dan *Si Tetap*, jang kleear dalam tengah taoen pertama. Di wektoe saja batja itoe maka darah saja mengalir membawak kesenangan besar bagi diri

saja. Sebab saja liat: bahwa komunisme ada di tanah Hindia, idoep disana dan dapat tempat penting di doenia *Boemiputra*, terlebih dari jang doeoe-doeoe. Saja liat, bahwa djoemolahnja marika bertambah, marika jang pertama-tama tergoegah oleh gerakan kita, dan sasoedahnja itoe bisa sendiri menaik dan djadi sahabat-perlawan, jang soedah bisa bekerja dan bergerak sendiri. Saja liat V.S.T.P. ada di moeka di barisan-barisan vakbond-vakbond di Hindia dan dalam V.S.T.P. ini soedara-soedara kita dapat tempat. Perasa-an persoedara-an mengalir dalam diri saja oentoek sahabat sahabat saja, bahwa apa djoega jang menendang marika, marika tetap setia mengeroes pakerja-annja dan bisa memastikan, bahwa marika poenja daja-oepaja di-argahi besar oleh Derde Internationale, jang memerlukan pada gerakan kita di tanah tanah djaduhan dan di tanah tanah jang dikala begitoe ketinggalan. Bagimana djoega lawannya pergerakan anenabrek, maka ichtiaarnja sahabat sahabat kita di Hindia akan membantoe sakoeat koeahnja pada soedara soedara kita di Hindia.

Sekarang soedah sementara (biasa) disini. Di negeri China (Tiong Hoa) sini beloem ada gerakan boeroeh seroentoet dengan asas kita. Diantara orang-orang terpeladjar disini banjak ka-inginan pada pelbagi pelbagi haloean sosialis dan anarsis, di sini ada lebih banjak boekoe boekoe. Ilmoena Karl Marx jang di salin dalam bahasa Tiong Hoa, terlebih banjak dari jang disalin dalam bahasa Melajoe atau Djawa.

Tetapi sebaliknya di sini tida ada gerakan menjebar langsoeng dalam doenia peboeroehan. Ilmoe sosialisme djadi tida poenja pengaroeh dalam peri pengidoepan oemoem. Tjonto di negeri Tiong Hoa ini memboekitikan, apakah djadinya kalau kita hanja menjebar oemoem ilmoe kita diantara jang terpeladjar terpeladjar sadja, kalau barang kali loepa pada prentahinjja ilmoe Karl Marx jang pertama, jaitoe: bahwa orang haroes menanam, pertama menanam binih di doenia kaoem boeroeh, sebab dari doenia kaoem boeroeh itoe akan timboel kekocatan kekocatannya jang akan memenangkan ilmoe komunisme dalam pergaoelan idoep manoesia. Di negeri Tiong-Hoa sini ada idoep soeboer dan lekas besar kemadioeannja kemodal (kapitalisme), jang dengan tida ada soengkannja meroesak dengan mengerdakan anak-anak, orang-orang perampoean dan laki dan hingga sekarang amper beloem ada jang memboeka katerangannja: kaoem boeroeh, berkoem-poellah' pepatah mana jang bisa koeat zebagi pepatah Ghajib besar.

H. S.

Keterangan Redaktie. Diatas ini kita menjalin dari *Het-Vrije-Woord*, orgaan kita bahasa Belanda, soeatoe karangannja H. S. Siapakali H. S. ini? Barang kali soedara soedara soedah taoe sendiri, jaitoe soedara H. Sneevliet. Soedara Sneevliet jang sekarang ada di Shanghai, dari diaoehan membantoe lagi gerakan kita dengan menoelie-noelis-karangan. Keterangan beberapa perkara jang diboeuka oleh soedara Sneevliet bagi kita, tentoe aken kita pergoenakan oentoek menanbah alat kita lahir batin bagi datang ka maksoed kita mengadakan Hindia kominis oentoek kasedjatra-annja antero rajaat di sini."

Kita menjalin karangannja soedara Sneevliet di atas ini, dengan mengambil maksoed maksoednya toehsunja itoe dan tida memelajoekan perkata-perkata-annja sadja.

Lain kali pakerja-an kita seroepa ini akan kita teroekan.

Slamet bergerak lagi dikalangan kita, soedara Sneevliet III

Theosophie dan Komunisme.

Diantara pergerakan-pergerakan ilmoe batin jang ada di zaman sekarang ini maka theosophie itoelah jang ada besar ladjuang di doewa, dan kaoehnja ada banjak tersebut dimana-mana djoega di bloek oleh banjak orang jang terpeladjar.

Igama-igama jang soedah ada sering menabrakan

rasa satoe sama lain, dan theosophie timboel karena djoega mentjari ichtiair mempersatuekan rasa menoesia doenia dengan memadjoe-madjoean kesabaran, kejakinan dengan mengakoei jang semoe lgama jang soedah ada itoe adalah baikna masing-masing.

Theosophie mengakoei ada Toehan Allah, ambil satoe patsal dari igama Islam dan Cristen, serta mengakoei pada "tiisan", ambil fatsal dari igama Boeda dan mengakoei djoega dimana igana Kong Hoe-Tjoe poenja kebaikan.

Dengan hal-hal itoe maka theosophie memeging tinggi maksoenja mendameiken semoe lgama manoesia, tetapi osahanja theosophie itoe akan tida bisa djoega mendameiken dari meroekoenkan segenap manoesia, dalam doenia.

Apa sebabnya?

Sebab semoea kepertijakan batu itoe sepandjang kejakinan kita hanjalah boeahnja atau asepuja api keadaan idoepnya manoesia helaka.

Selamanja dasar-dasar pergaoelan idoep di doenia masih kapitalis tisch, selamanja kaoem modal menoeret sekang berhal dan wajib mentjari redjeki dari modalnya, jang soedahlah menjadi soemberna pengdoepan banjak manoesia bersama, selamanja itoe ilmoe theosophie akan tinggal djadi ilmoe sadja jang dalem sedjaatinja tida akan mendatangkan manoesia ka maksoednya. Di pasang dalam sa-anteronja pergaoelan idoep manoesia dalam doenia, maka theosophie akan tinggal menjadi pangkal pertanjakan "leer en leven?" atau "ilmoe dan boeah lahirna tjoljokkah?"

Baroesan ini njonja Annie Besant, presidente dari koempoean theosophie antero doenia, kata De Locomotief 10 September 1920, ada di negeri Belanda soedahlah bikin pidato, jang rasanja baik sekali, sebab ia kata:

"Kalau boedi-baik (beschaving) maoe ada lagi dengan tetap, maka persoeoenanja doenia jang soedah ambroek ini sekang haroeslah memakei pandemen paudem baroe jang berlainan dari jang soedah soedah."

Ini perkataan precies sebagai perkata-annja orang-orang komunist, jang kata:

"Kalau boedi-baik maoe ada tetap, sekang dasar pergaoelan idoep jang berwoedjoet pada-hah milik atas modal dipoenjai kaoem modal haroestan terbalik menjadi hak milik atas modal dipoenjai sogenap manoesia bersama, menoeret ka-negeri-annja sendiri-sendiri."

Tetapi orang-orang kapitalist jang memeloek theosophie jang mendengarkan pidatonja njonja Annie Besant tentoe ada berbalikn faham tentang pidato itoe dan akan berarti begini:

"Kalau baik-boedi maoe ada tetap, kaoem boeroeh djanganlah maoe membalik-balik keadaan koeasa, menoeretlah sadja."

Na, disini jang mendengarkan sadja soedah ada faham doea berlainan arti dan pokoknya, dan siapakah jang akan mengadili ini? Boekan kaoem kipitalist.

En toch njonja Annie Besant berkata begitoe terang, sebab selandoetnja ia kata:

"Ketentuan bela-membela satoe sama lain, sesoedera tida bolih di perminkan lagi (lebih lanjot).

"Tida bolih lagi manoesia memakei dasar, bahwa manoesia sebagian besar haroes kerja mandi kringet oentoek menjenangkan dan memberi soeara doenia pada manoesia sebagian ketjui. Pepatah:

"Kita jang terbidjaksana marikhla tjari kamenangan kita sendiri - itoe mest diganti dengan kejakinan, bahwa pertama tama manoesia jang bidjaksana haroes mempergoenakan tenaginjja oentoek manoesia bersama."

Tetapi seriboe kali kita kata begini pada kaoem modal, maka kaoem ini seriboe kali djoega dengan modalnya akan berichtiair membajar kaoem boeroehan dengan moerah dan mendjoeai hasil modalnya dengan mahal, artinya menjari oentoeng dari kaperloeannja manoesia banjak bersama.

Njona Annie Besant selandoetnja ada beri djalan oentoek daepnia liha tila diatas itoe, tetapi perkara djalan jang termoestadjab sendiri, jaitoe modal di

16 SEPTEMBER 1921

doenia haroes dikombalikan pada rajat sadoenia, djalan komunisme, tida latih diberikan taoe pada jang sama mendengerkannja.

Dengan begitoe maka peladjaran ilmoe theosophie jang baik tadi akan tinggal ilmoe sadja.

Dan karena ini kita poenja ilmoe komunisme kata, bahwa semoea maksoed baik haroes di menangkan dengan kekerasan boedi, zti dan perboeaatan. Dan kekerasan komunisme inilah jang banjak kata orang "boesoek". Rusland jang memakei djoega kekerasan itoe oentoek datang ka kebaikan. Rusland soedahlah ditjati-tjati oleh banjak kaeem di doenia.

Deatoe peladjaran baik, ilmoe baik, tida bolit tida haroes dan mesti mempoenai kekerasan, biar tida tinggal ilmoe sadja.

Kaoem boeroeh, jang taoe bagimana boesoeknya ket modalan dimilik oleh sebagian ketjil manoesia di doenia ini, kaoem boeroeh antero doenialah jang dengan kekerasan, dengan tjemeti dan petoet akan mendatangkan komunisme, mempergoenakan semoea modal oentoek semoea manoesia bersama, sebab akan dipoenjai oleh manoesia bersma djoega.

Hanya kaoem boereh komunist akan mendatangkan tjipta-ljitanja Theosophie, dan karena itoe kita berseroe Rada semoea orang Theosophie:

bantoelah gerakan koempaelan komunist diantero doenia.

Protest pada tangkepan Tjokroaminoto.

Memang toean Tjokroaminoto sering bermoengsoehan politiek dengan kita, mandak dalam congres P.P.P.B. baroesan ia mengadjak prasasat perang sabil bermoengsoeh pada kaoem komunis. Tentang sebab-sebabnya lawanan ini tida perloe kita boeka-boeka lagi disini, pertama sebab toean Tjokroaminoto ada dalam pendjara.

Sekarang banjak orang tanjak bagimanakah sikapnya kaoem komunisten jang terkenal, dalam perkara ini?— Kita akan cerangkan sikap oemoem kila dalam perkara tahanan karena politiek sebagai dengan kaoem annja toean Tjokro ini.

Afdeeling B., menoeroet pemandangan oemoem dan menoeroet papariksa-an pengadilan memang ada, tetapi menoeroet pemoeka-pemoeka S.I. jang bersangkoelan dalam perkara ini tida ada; kadoea-doeanja fihak me-nerangkan boekti-boektinja sendiri-sendiri.

Dengan tida memofakati pada afdeeling B. itoe kalau memang ada, tetapi jakinlah bahwa kadoea-doea fihak di alas ini haroes memboektiakan dengan oeroes-saunja sendiri-sendiri bagi mana doedoekna perkara ini.

Dan slamanja dalam perkara ini banjak teentoean soenipah palsoe, maka tentoe katerangannya soeatoe fihak tida bisa memboeka sesoenggoehnya soeit-soe litja perkara ini, karena oemoemnya jang mendjadi saksi laloe memboekti keterangan djalan seroentoet di satoe garis menoeroet katerangannya bagimana keba-njakan soedah kata.

Ada jang menjimpang dengan garis ini lajoe kalah saksi dan ditotoep serta dioekoem karena saempah palsoe.

Hanjalah oentoek taoe soelit soelitnya perkara aideeng B. ini soedah haroes tjeckoep ada alesan dia nganlah gampang-gampang menahan preventif pemoe-ka sebagi toean Tjokro itoe. Djadi soedah ada tempatnya kalau kaoem kita jang terkenal toeroet protest.

Afdeeling B. itoe oepama ada scengoech tida kita moefakati, tapi loch jalih soeatoe gerakan politiek Hindia, meskipun gerakan politiek seroepa ini, menimbang masanya dan keada-annja, matengnya kejakinan rajat dalam ilmoe komunisme, tida sekali kita moefakati.

Semoea oeroesan jang berboeoengan dengan afdeeling B. ini dijadi masoek dalam oeroesan politiek Hindia, meskipun boekan politiek masak atau mateng. Djoega toean Tjokro-aminoto sa-orang politiek. De-ngan gampang tangkapan seroepa ini maka politiek Hindia tida dalam bahaja karena amat tida poenja ke-

merdika-an.

Dari sebab itoe djoega maka kita tida moefakat dengan penahapaninya toean Tjokro-aminoto.

Dalam hal ini kaoem kita jang ada dalem S.I. soedahlah memboeka rasa tida moefakat ini, ternjata dari moefenja Sarekat-Islam Semarang sebagai dibawah ini:

"Ledenvergadering S.I. Semarang 11 September 1921 bertempat di kantor S.I. Semarang, dihadiri oleh lebih dari 3000 orang laki-laki dari 3000 lid perempoean.

Sesoedah mendengar dan membittjar kan nasib saudara O.S. Tjokroaminoto dan pergerakan kita,

menimbang jang pergerakan kita dan saudara O.S. Tjokroaminoto diantjam oleh mara bahaja, jang hendak ditimboelkan oleh oppositie pihak sana, jakti, bahwa kita sendiri djoelalah jang akan bisa menghindarkan segala bala bentjana itoe dengan djalan menakaikan kekerasan hati, ketegoehan iman, kesetiuan akon tjipta kita KOMMUNIS dan menegoehkan persatoean dan ketetapan haleean kita KOMMUNIS ini, memoeteaskan, akan mendjalankan ichtiar akan mengembangkan dan menegoehkan sifat-sifat itoe,

mendoakan moedah-moedahan Allah Soebhanahoew Warta'alla menoeroenkan hoedjan rachmat alas kita dalam hal mendjalankan segala daja oepaja menoentoet hak hak kita itoe dan memberi sinar kepada kegelapan jang ada sekarang ini,

dan menetapkan akan memaloemkan hal-hal itoe kepada segala saudara-saudara kita, laki-laki dan perempoean, dikola-kota, kampoeng-kampoeng, goenoeng-goenoeng, dan lain-lainnya."

Djoega S.I. Salatiga (S.I. Semarang), hari itoe dengan soeara kira-kira 2000 orang soedah mengambil motie sebagai diatas ini.

Motie diatas ini ada berbeda pada motie lokaal S.I. lain lain, olah karena kaoem kita tida soeka mengorbankan tjipta komunisme dalam semoea perkaa.

CRISIS.

Perkata'an ini berisi bahaja besar bagi kaoem boeroeh.

Di wektoe ada perang maka banjak peroesaha'ad di antero doenia, djoega di Hindia sini, amat banjak oentoenga.

Soesahnya kirim mengirim barang-barang dagangan dari negeri satoe ke lainnya, soedahlah mengadakan kekoerangan beberapa barang dagangan di beberapa negeri, sedang di negeri asalnya barang-barang itoe kebanjakan bekalinja. Oepama: Hindia itoe wektoe koerang tjipta, lain negeri sebagai Amerika kebanjakan tjipta. Hindia lajoe menalak arganja tjipta. Panaikan panaikan seroepa ini lajoe menarik naikna arga lain lain barang-barang kaperloean idoep, achirna kaoem modal dapat oentoeng paling banjak dari "naikan-naikan" itoe.

Kenaik-naikan ini mengisap beberasa rajat diantero doenia, sahingga achirna rajat itoe abis kekoeranannya dan nafoesoena berbeli. Tida koeat berbeli, dan tida soeka berbeli selamanja arga-arga itoe beloem toeroen sama sekali, dan djoega karena rajat itoe soedah diberi kebiasaan bermakan dan berpakean saderahan diwektoe ada moezim mahal. Selain dari pada ini diwektoe ada perang dan limboel penjikit besar, sehingga soedah bermilioen-milioen diwa di doenia ini mati, jang karena itoe djoega tida bisa berbeli itoe (mati, lo). Beloel djoemblah diwa bertambah dengan kelantran bule, tetapi tambahan ini ternjata tida bisa bersepabutan dengan madjoe kombalinja banjakan pembikinan makanan dan pakean, sedang kekoeran berbeli jang bisa ada sebagai di Rusland beberapa taon dijagoep, sebab kaoem modal di lain lain negeri membajuk negeri comunist sebagai Rusland itoe. Selainnya sebab-sebab ini masih banjak hal ia n lain jang menjadi sebab. Boeat kita hanja taoe terdjadinya sekarang, lajoe: dimana-mana negeri keba-goebla d-s.b. dan djoega kebanjakan bekal-bekal pe-roesaan sebagi karet d.s.b. itoe.

Karena itoe lajoe banjak barang-barang ini tida

lakoe, sahingga kaoem modal tida bisa dijalankan modalnya tjeput dan terpaksa oentoek kaperloean ini menoeroenkan arga-arga barang dagangannya, achirnya perkara: ROEG!

Sekarang laloe ada kekaloetan dalam perdagangan oemoen dan inilah jang sekarang kita katakan Crisis. Kaoem modal riboet dan mentjari ichtiau-ihtiau bagaimana lagi bisanya dapat oentoeng teroes.

Oentoek kaperloean ini laloe banjak peroesaha'an di toetoe, kaoem boeroehnya dilepas. Di beberapa onderneming karet di Hindia hal ini sekarang soedah di perboeat. Di negeri Ingris ada 2 miljoen orang tida poenja pakerdja'an, di Amerika kira-kira 5 miljoen, pendekna diambil oemoenja di doenia ini laloe ada bermiljoen-miljoen manoesia tida dapat kerja dan terpaksa idoep dari toeloeng-toeloengan kadermawan sadja.

Lain ichtiau lagi jang diperboeat oleh kaoem modal jaitoe menoeroenkan blandja-blandja, sahingga banjak riboet mogok dan lain lain. Ichtiau ini dijoga di Hindia soedah diperboeat.

Diwektoe Javasche-Bank, salah satoe dari badan centraalna kaoem modal, bikin verslagnya taoen 1920, artinja toeren blandjanja orang boeroeh, Javasche-Bank ini dijoga menjebot, bahwa koeli-koeli pelaboean di wektoe perang a'nat besar blandjanja.

Dan ini „petjoet bank“ pada kaoem modal oentoek menoerengkan blandja-blandja kaoem boeroeh di Hindia sini ternjata amat di perhatikan.

Di beberapa tempat adalah soedah penoeroenan blandja, dan molai 23 Augustus di Soerabaja koeli-koeli pelaboean di toeroenkan blandjanja hingga ada pemogokan hebat, kira kira 5000 koeli tertarik. Dijoga di Semarang amper sadja blandja koeli di toeroenkan, tetapi karena oesahanja bestuur Revolutionaire Vakcentrale dan lain lain bestuur vakbond merah sebagai Havenarbeidersbond, V. S. T. P. d. s. b. hal toeroennja blandja koeli-koeli di Semarang ini tida ajadi.

Dijoga blandjanja koeli-koeli di Soerabaja molai 29 Augustus, sesoedahnja soedara Semaoen sebaginya wakilna R. V. C. dateng di Soerabaja naik lagi.

Tetapi kombali lagi membijarakken Crisis, bagimana dijoga teranglah bahwa kaoem modal ichtiau mena dijoga kaperloeannja terpaksa melepas lepas dan menoeroen-noeroerikan blandja achir perkara bikin riboet dan kaloet pada kaoem boeroeh antero doentia. Dari sebab itoe-datas kita kata: Crisis berisi bahaya besar bagi kaoem boeroeh.

Keributan kaoem boeroeh ini dijoga memookel pada kaoem boeroeh Goepermen, sebab kekaloetan dalam perdagangan itoe mengorang hadsil negeri jang deroepa padieg biasa sebagai sediakala, dan karena ini laloe Goepermen-Goepermen, dijoga Goepermen Hindia, laloe mengadakan penghematan (bezuining).

Beberapa pakerdja'an Goepermen tida dijadiditeroekan sebagai maoe bikin pelaboean di Semarang, maoe membikin spoor-spoor baroe, maoe memperbaiki lijn lijn spoor yang soedah ada dan lain lain. Dijoga lijken ini ada katepasan banjak. Beberapa orang orang boeroeh jang akannia dapat kerdi-an atau soedah dapat kerja'an disini laloe tida kerja lagi. Perdagangan pegadeau toeroet melepas-lepas.

Di S. S. molai boel in Mei 1921 dijoga banjak tijde-lijk personeel dilepas, tetapi ini menoeroen katanja Bestuur S. S. diwaktoe V. S. T. P. ramei-ramei bergerak terpimpin Hoofdbestuur dan voorzitter Semaoen, katanja boekan penghematan, tetapi hanja bikin betel kesalahna satoe Inspectie jang ketjepatan menambah pegawel.

Tjebakah! Boekan penghematan katanja. Baik! Kalau B. S. S. sesoedahnja ramei-ramein ja V. S. T. P. soedah tida akan menghitut dengan merogikan pegawai, itoelah kitu soedah moefakat dan tsoektilah bahwa metang ada perloena V. S. T. P. setiap hari bergerak dan berdjaga-djaga.

Tetapi kita masih beloom marem atau senang, selamnaa soedara-soedara kita tijdelijk personeel sebagai leerling wisselwachter leerling cdr. di Bandjar-tram

dan lain-lain itoe beloem di trima kombali.

Dan lagi kita amat mesgoel ati karena milih si kapnja S. S. jang laloe tjeput melepas orang-orang boeroeh kalau menoeroot timbangannya chef orang-orang boeroeh itoe ongeschikt atau teledor, males d. s. b! Engattah, menoeroot timbangannya chef, dijadi memboeka dijalan sewenang-sewenang oentoek toch maoe heimat dengan dijalan aloes!

Kalau taktiek ini oleh S. S. di teroeskan, awastah, kita orang boeroeh Spoor dan Tram di wektoena sendiri akan memberi pembatesan jang akan dirasa oleh S. S.

Oentoek mendjaga sewenang-wenang ini maka soedah pantenja kita menoentoet dapatinja scheidsgerecht sedjati.

Kothbal lagi pada Crisis! Dijadi ternjatalah bahwa hal ini memdiskin soesahnja dan riboetna pezawei Goepermen dan partikelir. Dari sebab itoe sikapnja kaoem boeroeh komunist betoel sekali, kata: Kaoem boeroeh Goepermen dan partikelir sama keperloean, dan haroes satoe ati dalam Revolutionaire Vakcentrale.

Sebab ternjata lid-lid bestuur Revolutionaire Vakcentrale dan orang-orang komunist jang dalam hal ini bisa menoendjoek dijalan oentoek pergaoelan idoep, ternjata dari vergadering-vergadering V. S. T. P. jang di pimpin soedara Semaoen.

Vergadering-vergadering ini poenja pokok kegini: Vergadering-vergadering ini poenja pokok kegini: Olah karena kalau orang-orang boeroeh di lepas-lepas atau dikoerangi blandjanja, tambah lagi tida bisa dan tida bernafsoe berbeli barang-barang dagang, dijadi tentoelah kalau politiek melepas dan menoeroenkan blandja di teroeskan, jakinlah barang barang dagangan tambah tida lakoe dan tambah kaloet ada-nya dagangan itoe, achirnya semoea hal kloewangan toeroen ke bawah sehingga semoea sima ma-suek ka koeben.

Dari sebab ini baikna belanda-belandja di tambah besarna dan diboeki pakerdjaan-pakerdjaan baroe soepaja dijangan ada orang boeroeh tida kerja. Didirikan fabriek, korek-api, diteroeskan bikin pelaboean dan pandjangkanlah jalannja Spoor dan Tram dan sebaginya. Itoelah dijalan jang teroelam. Perloena biar semoea orang senegeri dapat pakerdjaan dan blandja, biar sigra bisa berbeli dan madjoekan dagangan itoe.

Tetapi bagimana dijoga pokokna djanganlah mengheimat dengan melepas atau menoeroenkan blndja.

Oentoek kaperloeant ini kaoem modal di Hindia haroeslah berani mendjalankan oeangna goena memboeka pakerdjaan pakerdjaan baroe dan dimana tida brani ditsoe wadjiblah pemerintah dijalan keras pada kaoem modal.

Pamerentah haroes paksa pindjem oeang sama kaoem modal hoeat bikin pakerdjaan dan peroesaha-an baroe. Dan semoea dagangan jang masih oentoeng sebagai pabrik minjak tanah haroes dikennen patje Crisis jang berat, dijoga peroesaha-an jang toetoe tinggalna modalna sa-adanja haroes de beslag oleh pamerentah biar pamerentah tida oesah melepas boeroehnya atau mengimat, biar bisa teroes poela pakerdjaan Goepermen haroe sebagai a'ntleg spoor dan tram lagi dan sebaginya.

Hal inilah jang oleh kaoem V. S. T. P. di madjoekan dalam openbare verga iring besar besar sebagi di Mester Cornelis dalam boelan Augustus ha-roesan.

Lebih landjoet teroetama datam ini wektoe lebih otama kalau Goepermen soekat mengadakan doentia komunitas di Hindia, dengan membelaq semoea modal Hindia, oentoek diaoer blar bisa beri pakerdjaan dan idoep serta redjeki pada semoea ra'jat Hindia.

Tetapi doentia komunitas mestii di ichtarkan oleh kaoem boeroeh datangna teroes meneroes, sampai dapat Sampai sinis doeloe.

Stationsklerk klas S. S.

S.

Noor Red.

Karangannja soedara S. ini kita koeut dari orgaan V. S. T. P. jaitoe Si Tetap No. 8, sebab ini karangan ada faedahnja di ketaoei oleh soedara pem-batja Soera Rajat.

Djoemblaah-modal-dari-pembagian-oentoeng.

(Winst-aandeel-kassen).

Dalam taoen 1918-1920 ternjatah soedah, bahwa gerakan rajat melawan keras pada kesoekaran kesekaran jang timboel berhoeboeng dengan adanya peroesaha-an peroesaha-an pabrik goela, onderneming thee, goela, kopi, karet d. s. b. jang sama ada di Hindia Sini. Dan tida mengherankan, sebab peroesaha-an peroesaha-an kaoem modal besar diatas ini itoe wektoe bisa menarik keoentoengan berdoeta djoeta, rajat merasa tida dapat bagian, mandak merasa roegi sebab toeroet beli hadsilia peroesaha-an persoesaha-an itoe dengan mahal, sedang arga beras menaik tinggi, karena persida-an koerang berhoeboeng dengan sempitnya tanah jang banjak terpakei oleh peroesaha-an2 besar diatas ini. Di masa itoe djoega karena ladjoenga propagandja kaoem kita, kominis kominis, dalam S. I., vakbond vakbond dan sebaginjia, terboekalah djalan perlawanhan hebat antara rajat, pertama2 kaoem boeroeh dan tani, beradoe kaperloean dengan kaoem modal peroesaha-an tersebut.

Karena peroesaha-an2 diatas ini jalah persoehaan besar besarr jang menarik perhoeboengan pandjang lebar dengan pergaolan idoep di Hindia Sini, djadi soedah tentoelah gerakan boeroeh dan tani itoe bikin gonjilangan besar di peri pengidoepan disini. Fihak sana berkata ada hoeroe-harai dalam peri pengidoepan!

Pamerentah di tarik tarik memoengsoehi benda-beda dan fatsal-fatsal dalam gerakan rajat jang mimboelkan gerakan hebat itoe.

Sebagi soetoe kekoesaan jang haroes mengadakan „kateriban oemoem“ dan „katentreman“, maka pamerentah dalam hal diajas ini laloe berfikir dan berboeat! Dengan memakai doce djalan, prirama memotong „bahaja-bahajan“ pergerakan bagi negeri, sebagai aseotan-aseotan jang mengloearkan rasa menghina pada Pamerentah d. s. b. dan timboelih banjak persdelist, sprekkdelict dan . . . pembroeangannya toean Tjipto Mangenkoesoemo dari Djawa-tengah karena penogokannya kaoem tani di Solo; langnya boeat sementara fatsal III R. R. boeat Solo dan lain-lain ateran. Kadoea memaksa aloes pada kaoem modal dimana bisa sebagai toean Resident Harloff soedah berboeat di Solo itoe, oentock menaikan hadsil rajat dari pakerdja-anja peroesaha-an-peroesaha-an besar ini.

Tetapi semoe orang bisa taoe, bahwa kalau „katentreman“ soedah kombali poela, maka rajat soedah dapat oentoeng sedikit laloe terkipas tidoer, pergerakan rajat diam . . . pon kaoem modal akan kombali lagi, di sebabkan oleh matjem-matjem hal, menjobak lagi menarik oentoengnya sabisa-bisa dengan tida merdeelkan kaperloean rajat, sahingga bangoeanna rajat poela akan, tida menentramkan lagi pergaolan idoep di Hindia ini.

Kira-kira inilah sebabnya, mengapa Pamerentah djalan di pidatona toean Gouverneur-Generaal di wektoe ia memboeka sidangan Volksraad baroesan, soedahlah berkata, bahwa;

„Pamerintah menimbang ambil bagian oentoeng dari peroesaha-an-peroesaha-an fabriek dan onderneming, soepaja pembagian oentoeng itoe bisa djaotah di antara rajat jang berhoeboeng dengan peroesaha-an-peroesaha-an ini.“

Alesannya oentock mendjadikan soenggoehan pikiran ini, adalah banjak sekali kalau rajat dapat pembagian oentoeng begini, akan bersanak dan bersoedara dengan peroesaha-an-peroesaha-an tersebut. Rajat akan „tentram“ dan lain-lain sebaginjia.

Soenggoehlah pikiran seroepa ini ada baik oentock mengadakan sedikit obat karena kerosekant jang timboel di djaman kemodalan ini. Asal sadja tjaranja menentoekan besar ketjilanya pembagian oentoeng, tjantang mempergoenakan pendapatan orang itoe bisa di aere begitoe roepa, sahingga akan bisa mengoentoengkan rajat seenggoeh.

Mekipun kita pentaja, bahwa kesedjatra-an rajat

hanjalah bisa di dapat oleh gerakan rajat sendiri,—fihak sana kata oleh „ribet-ribet dan ramei-ramei rajat“—tetapi kita timbang boeat sedikit toeloengan memang pembagian oentoeng ini loemajan, akan tetapi sekali lagi tjaranja menariknya dan mempergoenakan meski baik djoega. Djadi haroes bagimana?

Soedah tentoe kaoem modal sebagian kata: „berikan pada badan-badan Pemerentah, saperti kas dessa-dessa, gemeente d. s. b.“

Pertijampoeraan Pemerentah dalam hal ini bisa mempersatoekan rajat dan Pamerentah!

Tetapi kalau ini atoear dipakei, tentoe rajat lagi tidak akan dapat soeara dan mengloearkan kemaoeannya tentang mempergoenakan, sahingga . . . kehendak pamerentah akan dapat boeah-sebaliknya dari pada laharap! Sebab dalam hal ini jang koeasa akan bisa berboeat „enak-enakan“. Dan pendapetannya rajat akan toch teroes tida merasa dapat apa apa! Tjontonja liatalah hal loemboeng-dessa, bondo dessa dan sebaginjia.

Djadi kita poenja pengira-an baiklah itoe pembagian oentoeng di berikan paqa sidang-rajat di dessa atau Gemeente-gemeente oentoe di remboek bersama bagimana baiknya mempergoenakan itoe. W. Wil Pamarentah bolih meliai sadja dan hanja dalam hal ini rajat akan merasa sedikit dapat „pembagian oentoeng“.

Tetang besar kelijuan „pembagian oentoeng“ itoe timbang-an kita haroeslah sebagian besar diberikan pada rajat.

Inilah pikiran kita, akan tetapi . . . hanja pikiran kita sendiri, sebab tentoe fihak sana tidak akan begitoe moefakat. Suiker-Erquette-Commissie oepamanja ada moefakat tentang besar ketjilanya pembagian oentoeng haroes diserahkan dengan meridika menoeroet kahendak kaoem modal! Kalau begini aterannja, achirnya rajat bolih mengemoet djar! Endak kedoe man, toean!

Selamanya pikiran ini hanja ditimbang begini, sebaginjia dalam perkara ini betoel ada poetoesan, iiba iiba sekarang kaoem modal soedah „gembor gembor.“ Advokaat advokaat, doktor doktor, ja, mandak soetoe professor sekarang digerakan mela-wan paia pikiran dan niat pamerintah mengadakan „aandeelkassen“ ini. Dikala, „mengadakan ateran sematjem ini melawan pada asasnya pokok wet negeri (grondwet), sebaliknya rajat tida soeka bagi roegi“ dan lain-lain sebaginjia. Mandak ondernemers-raad jang dikepalai oleh Proffessor Treub (iat „Di bawah pelita merah“) adalah timboel sebagai kahendah perlawanhan pada maksoed aandeelkassen ini.

Minister van Kolonie-en terpaksa akan menimbangkan ini pada Tweede en Eerste Kamer di negeri Belanda, achir perkara, bolih liat, maksoed tinggal maksoed, pon djadi betoel, se tida!

Selainnya kalau Pamerentah bisa dan soeka dengan tetap ati melawan pada kaoem modal! Dalam hal ini kita lanjak: „Opo koeat?“ (Apa koeat?)

Kia djawab: hanja rajat sendiri bisa mengoeati maksoed ini. Hanjalah kalau rajat bisa bergerak keras, tida boeang boei sadja, itoelah akan bisa mendjadikan pikiran ini dijadi perkara sesenggoehnya.

Pegerakan rajat ini hanjalah bisa mendjadikan maksoed ini, kalau marika bergerak seroentoet dengan ilmoe kominisne.

Rajat, pikirlah hal ini!

Kaoem modal minjak tanah separo mogok politiek.

Peroesahaan minjak tanah Hindia ini wektoe masih-baik oentoengnya. Sebab peroesahaan ini bersatoe dalam „De Koninklijke“ dimana modal Ingris dan Belanda keraja bersama, sedang lawannya, sepanjang pengetaoean kita hanja satoe jang koeat, jaite Devoes Amerika.“

Dengan kerokoenan itoe maka De Koninklijke bisa-lah mendjeopal minjaknya tadi dengan semahal-mahalna. Jang roegi jang poenja lampoe dan lain-lain jang perioe memakai minjak itoe plus kaoem boeroehnya di Tjepoe, Balikpapan d. s. b.

Pengaroechnja kaoem modal minjak ini tida ketjil. Di permoelaan taoen ini, di wektoe *De Koninklijke* oilih toea Minister de Graaf di oesahakan dapat hak mengambil minjak disana, amper sadja negeri Belanda di bawak ka median peperangan dengan Amerika, dimana kaoem modal Devoes djoega mempoenai pengaroech dalam paperentahan Amerika tersebut.

Perkara gerakan raja di Djambi pada taoen 1918-1919 sebab amat kaberahan kerja-negeri-bikin-djalan (heerendienst), sahingga inemakan banjak korban, itoelah beloem tentoe masoek dalam pengaroechnja kaoem modal „*De Koninklijke*” itoe, tetapi hanjalah kita tao bahwa di Djambi ada soember soember-minjak jang perloe memakai djalan djoega oentoek dikloearkan ka lain-lain tempat.

Beberapa gerakan boeroeh di peroesa-an minjak djoega ternjata tida disoekai oilih kaoem modalnya.

Pemogokan D. P. M. di Tjepoe pada taoen 1919 dinoengsoeh abis abisan. Vakbond baroe S. P. P. H. jang maoe mentjari perhoeboengan dengan baik pada madjikan hingga sekarang beloem dapat maksoednya berhoeboengan itoe.

Di taoen ini, diwektoe ada crisis sahingga Pamerentah terpaksa ljaroi oeang dimana ada, sekarang menabrik poela pada kepala-batoena „*De Koningklike*”. Pamerentah jang ada maksoed menariki padjeg pada minjak-minjak tanah jang kloear dari Hindia, inf wektoe soedah dapat „protest” dari penoentoen penoentoen. „*De Koninklijke*”, teean Colijn dan konjo-kontjonja. Protest rekest dan protest . . . Setengah mogok politiek sebab „*De Koninklijke*”, jang tadinya maoe membesarcan peroesa-an-annja di Hindia sini, sekarang tidak djadi. Bestellan perkas f 15.000.000 di negeri Belanda oentoek kaperloean ini soedahlah tida didjadikan (di oeroengkan), saolah olah mertoendjoeken, bahwa ia soedah tida soeka beri oeang f 15.000.000 itoe pada beberapa peroesa-an (dan boeroehnya) di negeri Belanda, dan melawan pada maksoed pamerentah akan ambil oeang-minjak oentoek mengisi kas negeri Hindia.

Biasanya menoeroet itoeng-itoeengannya, ini masa minjak perloe dipakei-banjak oilih doenia, oilih karena banjak kapal api, spoor-spoor di negeri Ingris dan lain-lain, jang tadinya oentoek apinya memakei areng-batoe (steenkuol), sekarang memakei minjak tanah. — Tetapi djoega peroesa-an-peroesa-an ini di negeri Ingris sapertinja kena pengaroechnja „*De Koninklijke*” djoega, fandanya, berbareng-bareng dengan kabar-kabar kaoem-modal-minjak setengah mogok, sekarang ada wartawarta bahwa banjak kapal dan spoor di negeri Ingris merubah mesin-mesinnya oentoek bisa memakei steenkool poela.

Dengan begitoe memang akan bisa tjojok keteranganja „*De Koninklijke*” bahwa ini waktoe terlebih banjak minjak dari pada kaperloeannja doenia, sahingga *De Koninklijke* akan kalah lawan arga moerah-moerahan dengan Devoes kalau *De Koninklijke* di kenakan padjeg-pelaboean itoe. Dan sapertinja *De Koningklike* maoe memboektitikan ini, maka baroesan ini ia memoetoes kasih toeroen argana minjak-lampoe.

Soenggoehlah, disini ada njata bahwa kaoem-modal selaloe brani mogok-politiek oentoek melawan hadjar pemerentah.

Kalau kaoem boeroeh jang mogok politiek, maka pemerentah soedah mengantjam . . . Awas!!!

Pemboeangan boeat pemoecka-pemoeckanja lantas dekat datangnya wektuenja.

Sekarang kita tanjuk pada Pemerentah, apakah Pemerentah maoe diam sadja tentang perboeatanja „*De Koninklijke*” ini? Apakah disini boekan wadjuhna Pamerentah oentoek memboeang teean Colijn dan konjo-kontjonja dari negeri Belanda atau Hindia (boeat kontjonja Colijn) precies sebagai memboeang soedara Sneevliet.

Adlinja begitoe, boekan 2. Talapi bagimana djoega pemogokan politiek jang dijadakan oili „*De Koninklijke*” ini wajib pemerintah lawan.

Dimana „*De Koninklijke*” ternjata tida poenja kabidjaksan-an oentoek mempergoenakan peroesa-an-annja goena kaperloean oemoeem, disitoe baiklah-pemerentah pertama:

1e. memperoesaahakan sendiri soember-soember minjak tanah di Djambi.

2e. mengambil teroes djalannja memadjeki *De Koninklijke* dengan berat.

3e. kepepetnya membeslag membeslag semoea fabriek *De Koninklijke* di Hindia sini oentoek di djadikan peroesaan Goepermen.

Tida ada lain djalan! Kalau Pemerintah bisa berboeat keras pada pergerakan raja di politiek dan vakbondja, tentoe kita bolih mengharep bahwa Pamerintah akan bolih berboeat keras djoega pada kaoem modal, pertama kaoem modal *De Koninklijke*.

Pamerintah soedah begitoe sering membantah kita, bahwa Pemerintah boekan perakasnja kaoem modal. Na, apa boesoekna kalau sekarang pamerintah berboeat, oentoek memboektitikan bahwa kaoem raja dan kaoem modal dapat hak, kewaduhan dan paksa-an sama dan adil?

Perboeatan, itoelah bagi kita akan djadi boekti. Boekan „rasa”.

Kalau masih „mengloarkan rasa bentji enz;” tetapi beloem berboeat, itoe bagi kita beloem djadi boekti.

De Koninklijke perloe diberi keterangan dari Pamerintah, bahwa ia „main dengan api” dan akan „mengigit besi”.

Kita menoenggoe sikap pamerintah!

DI BAWAH PELITA MERAH.

Persatoeannja kaoem modal jang me-ngeasai Hindia.—

Telegram Reuter tanggal 8 September menga tarkan, bahwa di negeri Belanda banjak maatschappij Hindia, saperti : semoea peroesa-an kapal (K. P. M. d. I. I., Internationale vereeniging voor de Rubber cultuur in N. I., B. E. N. I. S. O., Kinavereeniging, semoea maatschappij spoor dan tram (N. I. S.-S. C. S. d. s. b.), Bataafsche Petroleum Maatschappij, Handels-Maatschappij H. V. A., Internationale Crediet en Handelsvereeniging Rotterdam dan Tiedeman en van Kerchem, soedahlah bersatue dalam soeatoe „onderneemersraad” jang di kepaai oilih professor M. W. T. Treub.

Keroekoenan ini akan mendjegal pa nerentah Hindia kalau pemerentah disini memberati padjegnya modal-modal sini, bolih liat! Dan tentoelah keroekoenan ini akan djadi benteng oentoek melawan bersama pad i pergerakannja kaoem boeroeh Hindia sini. Awas, tjo.

Roesoech!

Kaoem kapitalist amat senang menjatji-jnjatji, bahwa ke-ada-an-di Rusland, negeri komunist, ada roesoech! Meskipoen kabar kabar hal „roesoech” disana itoe sering bohong, tetapi „gembor gembor” roesoech soedah tida kepalang seringnya di obat-abitka di doenia oentoek mengaboei matanja manoesia di doenia.

Tetapi siap jang perhatikan djoega „roesoech” negeri kemodalann, tenloe akan kata sebaliknya.

Dengarkanlah!

Locomotief 12 Sept:

1e. Di Marokko, djadjanan negeri kapitalisme Spanje, brontak teroes dan jang koesa keljepti.

2e. Roesoech di Ierland, bayiannja negeri kapitalisme Ingris, beloem sadja beres.

3e. Zuid-Slavie teroes onar sebab kaoem modal beloem soeka mengalah pada komunisme.

4e. Gerakan kaoem radja di Beieren bikin roesoech melawan Pruisen en foeh sama-sama negeri Duitsch (Dierman).

5e. Amerika kitim 4000 serdaoe, ka West-Virginia (djoega Amerika, dijadikan sabadan), oentoek melawan kaoem boeroeh tambang disana jang brontak karena tadinya merasa ditindas.

6e. serdaoe-serdaoe berkoeda bangsa Honggaer menerang dessa Agendorf memoengsoeh Oostenrijik enz enz.

Amper saben ari ada kabar kabar begini, jang menoendjoeken bahwa negeri negeri kaoem modal

soenggoeh tidak aman.

Apa sebab! Sebab kapitalisme soedah toe, nè-nèk, dan akan diganti dengan *bajinjā* jang baroe lahir (dus masih roesoeh, goepak darah), jaitoe diaman komunisme.

Dari mana oeang f 10.000 itoe?

Toean Besar Gouverneur-Generaal dateng di Semarang.

Kaoem modal koempoelkan f 20.000 oentoek merajakan.

De Locomotief tanjak: „Apa tida lebih baik itoe oeang digoenakan oentoek kaperloeannja si miskin.”

Toean Besar kata pada toean Burgemeester: „tjolijok dengan *De Locomotief*.”

Toean Burgemeester djawab ka Belawi: „koerang pantes mengadap pada jang memberi.”

Toean Besar kata lagi: Moso-Bodo - Ol! (Tersilah!) En „peraja'an diteroeskan kang kromo oentoel djoearbamooe dan dapat opah kerdja boeat padjang-padjang.”

Toean Burgemeester kata: „Na, sekarang gemeente haroes goenakan oeang gemeente f 10.000 oentoek roemah penginepi si Miskin, sebagai tanda mata ketenggunganja toean Besar di Semarang.

De Locomotief djawab: „Moefakat.”

Tapi kita tanjak, itoe oeang gemeente f 10.000 asalnya dari mana dan apa djalan kampoeng mesu akan toenggoe lagi oentoek di perbaiki?

Semarang djendralan.

14 September di wektoe soree di Semarang. Klonèng klonèng (lontjeng geredja) . . . ada apa, rek! Wah, Toean Besar Gouverneur-Generaal dateng.

Mane mane!

La, itoe, naik auto di moeka!

Auto di belakang-belakangan itoe autonja siapa?

Pembesar pembesar Djawa.

Lo, kok banjak ada di belakangan, saja tidak mengerti, Min!

Hoes, djangan keras keras!

Lo nek gitoe la kita rajat tempatnya dimana, he Min!

Hoes, djangan gèger, Vergadering Sarikat-Islam toch soedah memoetoes diam diam sadja dan mariklah llat kerameiannja sadja

Wah, baik, ja Min ini perhiasan perhiasan

Lo, blanda blanda kok boeka-topi semoga, Djawa-nja kok tjoema satoe doea jang boeka-topi.

Menghormati, Doe!

Apa sebab di hormati, Min?

Hoes soedah marik poelang!

15 September.

Waah adjaib ja tontonannja soedara soedara kita kaoem militair, ja Dhin!

Ja, memang. Tapi djangan bilang: „soedara kita kaoem militair.”

Lo, Dhin, marika toch djoega kaoem boeroeh!

Ja, tapi kita bolih bitang begitoe di kamar, djangan disini, banjak orang! Nanti kedengeran kaoem sana riboel.

E, begitoe!

Soeara soeara pembitjara'an seroepa ini sama timboel di beriboe riboe penonton pada kedatengannya Toean Besar Gouverneur-Generaal.

Kabar Redaktie.

Karena soedara Redakteur Partondo sakit maka jang memikoel tanggoengan atas karangan-karangan dalam *Soeara-Rajat* sekali ini jalih SEMAOEN.

Warta Administratie.

Haraplah toean-toean lenggauan menjadi periksa, bahwa nanti sedikit hari lagi akan kita kirim kepada toean-toean lenggauan blanco positivose, tersebut djoega berapa banjakna oeang lenggauan S. R. jang toean haroes kirim pada kita.

Kita harap sepenerimaanja itoe formulier toean-toean dengan segera memenoichi wadjbijnja, jaini selekas-le-

kasnya mengirimkan oeang Jengganen dengan pakai formulier itoe djoega. Teroretama kepada toean toean lenggauan jang haroes membajar lebih dari satoe kwaataal kita peringkaan satoe kali lagi „djanganlah toean segan menetapi wadjbijnja sendiri”.

Membilang banjak trimâ kasih kepada boekhandel „Tan Khœn Swie” Kediri, bahwa kita telah terima tiga helai kitab-kitab dari padanja sebagai dibawah ini:

1. *Babab Toeban*, terkarang dengan bahasa Djawa hoeroef Djawa gantjaran (tidak tembang), harga f 0.75.

2. *Sjair soesa dan senang*, terkarang dengan bahasa Melajoe hoeroef Latijn, harga f 0.80.

dan 3 kitab *Sitirokanah*, terkarang dengan bahasa Djawa hoeroef Djawa pakai tembang matjapat harga. f 2,-

Masing-masing harga beloem teritoeng onkost kirim. Barang siapa jang ingin mengetahoei isinja pesanlah pada boekhandel tersebut.

ADVERTENTIE.

KABAR PERLOE!

Dengeri segala hormat saja memberi taoe pada sekalan pembatja bahwa saja dijadi (Agent) di (Cheribon) dari roepa-roepa obat (Madjoen) jang soeda terkenal oleh orang banjak di (Hindia Nederland) maka adalah jang saja njataken dibawa ini jaitoe seroepa (obal) jang mandjoer dan moestadjab ini obat saja baroe terima dan samoewa langganan belom tjoba ini obat, (jaitoe) obat (madjoen) No. 1 namanya (ASSOEM) ini obat keperloeannja boewat orang lelaki toewa dan moeda obat ini vrogoena betoel bikin kewat badan dan bikin koewat oerat dan bikin banjak (aer mani serta menimboelken napsoe jang keras dan bikin bediri pekakas keras dan bikin tahan lebih lama dari bijasa dan bikin djalan darah sampe bagoes tjahja bikin terang serta sehat badan dan mengilangkan segala rasa di badan seperti pegel of linoe harga 1 blek f 8.50 kaloe 2 blek f 15.- kaloe beli 3 blek f 20.25 cepi laen ongkos kirim dan kaloe pesen dengen rembours tambah ongkos kirim dan rembours f 0.90 cent sebab ongkos harga franco naek dan kaloe pešen di menta adresnya jang terang dan nama kampoengnya serta negerinya dan kaloe kirim oewang lebih doeoe ongkos vrij dan saja terangken pembatja djangan minta (prijs courant) sebab saja poenia (prijscourant soedah habis dari itoe saja soeda terangken keperloeannja ini obat jang terseboet di atas dari itoe pembatja soepaja taoe dan saja berani bilang silaja jang beli tida nanti menesel dan misti dija beli lagi dan hal keterangan atoeran (makkanna) jaitoe ada berikoet didaiem blek obatnya 1 lembar tarif boewat atoerannja satoe-persatue soepaja taoe lekas pesen boleh dapet beli pada adres:

Toean S. OEMAR ARFAN,

Handelaar Cheribon.